

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh individu secara sadar dan sudah terencana untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang efektif dengan tujuan untuk mendidik peserta didik dalam mengembangkan potensinya.¹ Dewasa ini, Pendidikan sangat penting dan sangat berpengaruh pada kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Pemerintah berupaya meningkatkan mutu pendidikan dan menciptakan inovasi-inovasi baru untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan agar pendidikan di Indonesia dapat berkembang pesat. Namun, saat ini, permasalahan-permasalahan masih banyak yang ada di dalam dunia pendidikan yang dapat menghalangi suatu tujuan-tujuan yang diharapkan.

Permasalahan yang ada dalam dunia pendidikan tersebut merupakan suatu prioritas yang harus di pecahkan, salah satunya adalah menyangkut kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan saat ini tengah mengalami tantangan dari dampak mewabahnya virus Covid 19. Virus tersebut menjadi pandemik global yang penyebarannya sangat mengkhawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menghentikan laju penyebaran virus Covid 19 dengan mengeluarkan kebijakan agar seluruh masyarakat indonesia untuk melakukan *social distancing* atau menjaga jarak. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran daring.²

Pembelajaran online dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana

¹ Adhetya Cahyani, dkk. *motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid 19*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia, Volume 3 No. 01 2020, hlm. 124.

² Mona, N. 2020. Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisir Efek Contangius (Kasus Penyebaran Covid Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia*, 2(2)

Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatp muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio atau video), komputer atau laptop, serta handphone.³

Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas yang saat ini harus berinteraksi dalam ruang virtual atau online. Guru dituntut harus memberikan pengajaran yang baik, dan menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar serta kreatif dan inovatif dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan menjadikan siswa lebih semangat lagi dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan tujuan yang di inginkan.

Pembelajaran online atau daring menjadikan siswa kurang aktif dalam menyampaikan pendapatnya atau pemikirannya, sehingga mengakibatkan kejenuhan dalam pembelajaran. Jika siswa mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran tidak akan mencapai suatu kemajuan dalam hasil belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar sangatlah berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi merupakan suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, termasuk belajar. Karena siswa yang giat belajar adalah yang mempunyai dorongan untuk mendapat nilai yang tinggi. Karena terdorong untuk mendapat nilai yang tinggi.

Masalah yang di hadapi oleh guru yaitu penerapan metode daring yang dirasa masih belum bisa meningkatkan semangat, minat siswa pada pembelajaran PAI sehingga sangat mempengaruhi dalam suatu keberhasilan dalam belajar. Metode daring yang di gunakan masih menggunakan metode pembelajaran daring yang belum bisa menumbuhkan atau mendorong siswa lebih aktif, dan semangat pada proses pembelajaran.

Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan

³ Patria, L., & yulianto, k. (2011). Pemanfaatan Facebppk Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri. *Repository UT*, 1(1)

tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian. Penelitian dilakukan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti memilih Guru Mapel PAI di SMA Negeri 1 Soko dengan guru mapel yang senior karena dirasa guru yang senior mampu mengetahui dan lebih berpengalaman dan sabar dalam mengajar serta kelas X MIPA 3 sebagai subjek penelitian karena berdasarkan keaktifan dibanding dengan kelas X yang lain. Berdasarkan uraian diatas dapat diambil sebuah judul penelitian yaitu **“Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mipa 3 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Pembelajaran *Daring Method* di SMA Negeri 1 Soko”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas X Mipa 3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran *Daring Method* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X Mipa 3 di SMA Negeri 1 Soko?
3. Bagaimana peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MIPA 3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran *Daring Method* di SMA Negeri 1 Soko?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa kelas X Mipa 3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

2. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran *Daring Method* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X Mipa 3 di SMA Negeri 1 Soko.
3. Mendeskripsikan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MIPA 3 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran *Daring Method* di SMA Negeri 1 Soko

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian dapat memberikan sebuah informasi, menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai penggunaan pembelajaran *Daring Method* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas X MIPA 2 di SMA Negeri 1 Soko.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa : penelitian ini dapat di gunakan untuk siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dan siswa dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar
- b. Bagi guru : guru dapat meningkatkan pembelajaran dan dapat sebagai acuan guru dalam mengatasi masalah.
- c. Bagi peneliti : peneliti dapat menambah wawasan dalam dunia pendidikan dan dapat menambah pengalaman dalam mengatasi masalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pembelajaran *Daring Method*.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mipa 3 Terhadap Mata Pelajaran Pai Melalui Pembelajaran *Daring Method* Di SMA Negeri 1 Soko
2. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi kelas X Mipa 3 SMA Negeri 1 Soko.
3. Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Soko, Tuban.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan pemahaman secara menyeluruh tentang penelitian, yang pembahasannya dibagi menjadi 6 bab. maka sistematika laporan dan pembahasannya disusun sebagai berikut:

BAB I : Membahas tentang kontes penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, keaslian tulisan dan definisi istilah.

BAB II : Membahas tentang sub bab peningkatan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam melalui *Daring Method*.

BAB III: Membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV: laporan hasil penelitian berisi paparan data dan pembahasan. Dari data-data yang terkumpul akan menguraikan mengenai peningkatan motivasi dan hasil belajar melalui metode daring.

BAB V : penutup berisi pembahasan dan penelitian dalam penulisan skripsi yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian ini secara keseluruhan. Kemudian dilanjutkan dengan memberi saran-saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan dan disertai dengan lampiran-lampiran.

G. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Penelitian terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Muhammad Mahrus, 2015	Peningkatan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran aqidah akhlak di madrasah	Peningkatan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual pada mata pelajaran aqidah akhlak sangat berpengaruh pada intensitas motivasi belajar

		<p>alياهو negeri Bondowoso</p> <p>Tahun ajaran 2014/2015</p>			<p>siswa saat belajar aqidah akhlak. Siswa cenderung semangat dalam mengikuti pembelajaran</p>
2.	<p>Skripsi, Yasy Fatara Zasti, 2016</p>	<p>Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have Pada Peserta Didik Kelas IV Sdn I Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016</p>	<p>Peningkatan motivasi belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Metode Questions Students Have dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran PAI.</p>
3.	<p>Skripsi, Ambarwati, 2019</p>	<p>Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Qadha Dan Qadar Menggunakan Metode The Power Of Two Siswa Kelas XII Di Sma Negeri 2 Salatiga Tahun Pelajaran 2018/2019</p>	<p>Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Materi Qadha Dan Qadar Menggunakan Metode The Power Of Two</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Terdapat peningkatan hasil belajar yang baik terhadap pendidikan agama islam melalui dan budi pekerti qodho dan qodhar Metode The Power Of Two</p>

Berdasarkan data diatas, pada tabel dibawah ini dijelaskan posisi penelitian sebagai berikut:

Tabel. 1.2 Posisi Penelitian

No	Penelitian dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Skripsi, Riska Dwi Rahmawati, 2021	Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mipa 3 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui <i>Daring Method</i> Di SMA Negeri 1 Soko	Peningkatan motivasi dan hasil belajar	Kualitatif	<p>Persamaan:</p> <p>Ingin mengetahui peningkatan motivasi dan hasil belajar menggunakan pendekatan kualitatif.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Jenjang sekolah yang di teliti, guru mata pelajaran dan penelitian ini tentang peningkatan motivasi dan hasil belajar pada pembelajaran daring.</p>

H. Definisi Istilah

1. Peningkatan : upaya untuk menambah drajat, tingkat dan kualitas. Maksudnya suatu perubahan untuk menaikkan suatu usaha untuk menuju arah yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya.
2. Motivasi : dorongan yang kuat yang timbul dalam diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.
3. Hasil belajar : perubahan perilaku atau kepribadian siswa dan kemampuan secara keseluruhan yang diperoleh siswa setelah belajar untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir dan kemampuan.
4. Pendidikan Agama Islam : Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang mempelajari aspek pendidikan Islam yang menjadi ilmu berguna baik di lingkungan sekitar siswa maupun di tempat lain. PAI juga merupakan ilmu dasar yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadits sehingga menjadi pedoman baik di dunia pendidikan maupun lingkungan sekitar.
5. Pembelajaran Daring Method (metode Daring) : metode pembelajaran yang salah satunya menggunakan metode yang berbasis elektronik, dilakukan dengan jarak jauh dan dapat memudahkan siswa untuk mencari berbagai informasi yang dibutuhkan untuk menunjang suatu pembelajaran.